

BUDAYA LOKAL DAN PEMBANGUNAN EKONOMI MASYARAKAT
(Kajian Tentang Implikasi Sosial Adat dan Upacara Kematian *Heser* Terhadap
Pembangunan Ekonomi Masyarakat Suku *Marae* Di Desa Dirun)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Administrasi Publik



Oleh:

GERY GLORIO KRISTO MAU TASI
421 16 024

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG
2020



BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada Hari ini, **Rabu Tanggal 29 Juli 2020** Jam **09.00** Telah diadakan Ujian Sarjana Program Skripsi, bagi mahasiswa :

Nama : Gery Glorio K. Mautasi
Nomor Registrasi : 421 16 024
Prodi : Administrasi Publik
Judul Skripsi :

"BUDAYA LOKAL DAN PEMBANGUNAN EKONOMI MASYARAKAT (KAJIAN TENTANG IMPLIKASI SOSIAL ADAT DAN UPACARA KEMATIAN HESER TERHADAP PEMBANGUNAN EKONOMI MASYARAKAT SUKU MARAE DI DESA DIRUN)."

Di hadapan Panitia Ujian Skripsi yang terdiri dari :

- 1 Ketua : Drs. Marianus Kleden, M.Si
- 2 Sekretaris : Didimus Dedi Dhosa, S.Fil, MA
- 3 Penguji Materi I : Paulus A. K. L. Ratumakin, S.Fil, M.Si
- 4 Penuli Materi II : Stephanv P. A. I awalu. S.Sos. MPP

- 5 Penguji Materi III : Drs. Marianus Kleden, M.Si
- 6 Pembimbing I : Drs. Marianus Kleden, M.Si
- 7 Pembimbing II : Didimus Dedi Dhosa, S.Fil, MA

empatian untuk ujian ulang pada :

Hasil Ujian diperoleh sebagai b

Nilai yang diperoleh dari Pen

Pen
Pen

Lulus dengan Nilai
Belum Lulus dan diberikan kes

29 Juli 2020
Tim Penguji,



EMBAR

JUDUL

Pembimbing I

(Drs. Marianus

[Signature]

Disahkan Oleh:

Dan

Universitas Katolik Widya Mandira
Kupang



(Drs. Marianus Kleden, M.Si)

MOTTO

CARILAH MAKA KAU AKAN DAPATKAN

...Cerca trova...

"...Ketika sebuah pencarian mulai dilaksanakan maka sebuah usaha akan dilakukan, akan tetapi pemikiran tidaklah semuda dengan pengejawatan dalam mencari sisi yang kita inginkan realitas selalu membentur bahkan menjadi batu sandungan yang benar-benar sulit untuk disingkirkan, pencarian terhadap realitas mutlak begitu hambar dan tercebur lebih dalam akan semakin membingungkan sampai dapat menyesatkan diri kita, tetapi jangan patah semangat sebab hidup adalah air kehidupan yang akan terus mengalir hingga kedalam sela-sela terkecil, idealisme pribadi menyinggung idealisme kehidupan yang fafa. Bukan kata dan perkataan orang yang dibutuhkan, yang dibutuhkan adalah kesungguhan dan kesungguhan yang betul-betul sungguh. Maka benarlah apa yang dicari akan didapatkan..."

Leonardo da vinci (1503)

PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI KUPERSEMBAHKAN UNTUK:

1. Tuhan Yesus dan Bunda Maria
2. Orangtuaku Tercinta Bapak Petrus Mau Tasi dan Mama Angelina Ili Mela yang telah memberi dukungan doa, kasih sayang, perjuangan, pengorbanan dan cinta kasih yang tak terhingga dan melebihi apapun
3. Untuk saudari Eva Isabella Mau Tasi dan Sarah Viera Mau Tasi yang selalu mendukung dan memberi semangat kepada penulis
4. Untuk Kaka Dion dan willi yang juga selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis
5. Sahabat-sahabatku Riki Watu, Alfons Asuk, Boy Pinto, Bastian Bapa, Vence Anoit, Valen Masan Bali, Eman, Nomar, Karlin, Yos Fahik, Hugo Jarot, Vira, Ima Mali, Dandi, San Longa yang selalu menemani penulis dalam keadaan apapun
6. Teman-teman IAP Angkatan 2016
7. Almamaterku tercinta

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul BUDAYA LOKAL DAN PEMBANGUNAN EKONOMI MASYARAKAT (Kajian Tentang Implikasi Sosial Adat dan Upacara Kematian *Heser* Terhadap Pembangunan Ekonomi Masyarakat Suku *Marae* Di Desa Dirun) tepat pada waktunya.

Pada kesempatan ini, penulis hendak menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materil sehingga Skripsi ini dapat selesai. Ucapan terima kasih ini penulis tujukan kepada:

1. Bapak Drs. Frans Nyong, M.Si selaku Ketua Porgram Studi Administrasi Publik yang telah menyetujui usulan Skripsi.
2. Bapak Drs. Marianus Kleden, M.Si selaku Dosen Pembimbing 1 yang senantiasa memberikan bimbingan dan masukan selama proses penyusunan Skripsi.
3. Bapak Didimus Dedi Dhosa, S.Fil, MA selaku Dosen Pembimbing 2 yang juga turut berperan penting selama proses penyusunan Skripsi dengan selalu memberikan masukan serta perbaikan.

Sadar bahwa masih terdapat kekurangan maupun kesalahan dalam Skripsi ini, maka penulis memohon maaf serta mengharapkan masukan dan kritikan yang bersifat membangun demi penyempurnaan Skripsi ini.

Akhir kata semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti secara pribadi juga kepada siapapun yang membutuhkannya.

Kupang, 25 Agustus 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Penelitian Terdahulu	10
2.2 Tinjauan Budaya	12
2.3 Tinjauan Pembangunan	20
2.4 Hubungan Budaya dan Pembangunan	29
2.5 Kerangka Berpikir	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1 Pendekatan Penelitian	34
3.2 Lokasi dan Jadwal Penelitian	34
3.3 Fokus Penelitian	35
3.4 Informan Penelitian	37
3.5 Sumber Data Penelitian	38

3.6 Teknik Pengumpulan Data	39
3.7 Teknik Analisis Data	41
BAB IV DESKRIPSI LOKASI DAN OBJEK PENELITIAN	43
4.1 Gambaran Umum Desa Dirun	43
4.2 Kondisi Pemerintahan Desa Dirun	55
4.3 Potensi Dan Masalah	58
4.4 Gambaran Umum Tradisi Adat dan Upacara Kematian <i>Heser</i>	62
BAB V ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN	64
5.1 Proses Adat dan Upacara Kematian <i>Heser</i>	64
5.2 Faktor- Faktor Yang Menyebabkan Adat dan Upacara Kematian <i>Heser</i> Sebagai Penghambat Pembanguna Ekonomi	69
5.3 Budaya Adat Dan Upacara Kematian <i>Heser</i> Sebagai Penghambat Pembangunan Ekonomi	80
BAB VI PENUTUP	87
6.1 Kesimpulan	87
6.2 Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	92
Panduan Wawancara	
Dokumentasi	

DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1 Rencana Waktu Penelitian	35
3.2 Daftar Informan Penelitian	37
4.1 Data jumlah penduduk Menurut Dusun	47
4.2 Data Jumlah Penduduk Menurut Klasifikasi Kelompok Umur	48
4.3 Klasifikasi Penduduk Menurut Pendidikan	49
4.4 Data Struktur Penduduk dari Mata Pencaharian	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir Penelitian	33
4.1 Struktur Organisasi Desa	51

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **Budaya Lokal dan Pembangunan Ekonomi Masyarakat (Kajian Tentang Implikasi Sosial Adat Dan Upacara Kematian *Heser* Terhadap Pembangunan Ekonomi Masyarakat Suku *Marae* Di Desa Dirun)**. Kebudayaan adalah kompleks yang mencakup pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum dan adat-istiadat dan lain-lain kemampuan serta kebiasaan-kebiasaan yang didapatkan manusia sebagai anggota masyarakat. Keterikatan ini menyebabkan kebudayaan memiliki pengaruh bagi setiap kehidupan masyarakat dalam bidang soisal dan pembangunan ekonomi. Tujuan skripsi ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan dari kematian *Heser* oleh masyarakat suku *Marae* di Desa Dirun Kecamatan Lamaknen Kabupaten Belu dan juga untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan kematian *Heser* menjadi salah satu penghambat pembangunan ekonomi masyarakat suku *Marae*.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Batasan masalah dalam penelitian kualitatif disebut fokus, yang berisi pokok masalah yang masih bersifat umum. Untuk mempertajam penelitian kualitatif maka perlu menetapkan fokus. Penelitian ini difokuskan pada budaya kematian atau *heser* dengan aspek yang diukur meliputi: Pembagian tanggungan pergeseran nilai dan pemaknaanya, hubungan sosial masyarakat tradisional. Pembangunan ekonomi aspek yang diukur: pendapatan perkapita. Tingkat kesejahteraan: adanya peningkatan penghasilan, adanya investasi atau tabungan masyarakat, jumlah tanggungan dan pengeluaran.

Berdasarkan analisis hasil dan pembahasan atas prosedur adat dan upacara dan faktor penghambatnya dapat diketahui bahwa Dalam menggelar budaya adat dan upacara kematian ini terdapat suatu aturan yang mengatur gelaran budaya ini. Dalam gelaran ini terdapat suatu rangkaian kegiatan yang berisikan pembagian tanggungan dalam gelaran tradisi ini yang tanggungannya ditentukan oleh ketua suku dan pembagiannya berdasarkan anak, anak mantu dan suku. Pembagian tanggungan ini menjadi beban terhadap masyarakat lokal dikarenakan tanggungan yang diberikan oleh kepala suku tersebut sangat besar biayanya. biaya yang tanggungan yang dikeluarkan berkisaran Rp.250.000.00 - 500.000.00 sedangkan pembangunan ekonomi di desa Dirun sendiri sangat minim. Pendapatan masyarakat desa Dirun perkapitanya Rp 178.000.000.00 maka dengan pendapatan yang ada dan pengeluaran yang dikeluarkan sangat mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat yang berpenghasilan rendah hal Dengan demikian benar adanya bahwa budaya lokal dapat menghambat perekonomian masyarakat yang menjalankannya. Bila tidak ada pembaharuan dan ditransformasikan secara tepat maka akan menyebabkan ketiadaan pembangunan ekonomi masyarakat yang akan menimbulkan sebuah patologi kemiskinan yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Budaya Lokal, Pembangunan Ekonomi, Kesejahteraan.

ABSTRAK

This thesis is entitled Local Culture and Community Economic Development (Study of Indigenous Social Implications and Death Ceremony of Hesar on Economic Development of the Marae Tribe in Dirun Village). Culture is a complex that includes knowledge, beliefs, arts, morals, laws and customs and other abilities and habits acquired by humans as members of society. This attachment causes culture to have an influence on every community life in the field of social and economic development. The purpose of this thesis is to find out how the implementation process of Hesar's death by the Marae tribe in Dirun Village, Lamaknen District, Belu Regency and also to find out what factors caused Hesar's death to be one of the obstacles to the economic development of the Marae tribe community.

This study uses a descriptive method with a qualitative approach. The limitation of the problem in qualitative research is called the focus, which contains the main problems that are still general in nature. To refine qualitative research it is necessary to establish a focus. This research is focused on the culture of death or shift with the aspects measured include: Distribution of dependence on the shift in value and its meaning, traditional social relations. Measured aspect of economic development: percapita income. The level of welfare: an increase in income, the existence of investment or public savings, the number of dependents and expenses.

Based on the analysis of the results and discussion of traditional procedures and ceremonies and their inhibiting factors, it can be seen that in holding this customary culture and death ceremony there is a rule that regulates this cultural event. In this event, there is a series of activities containing the distribution of dependents in this tradition, whose responsibilities are determined by the tribal leader and the distribution is based on children, son-in-law and tribe. This distribution of dependents becomes a burden on the local community because the dependence provided by the chief of the tribe is very expensive. The expenses incurred are in the range of Rp. 250,000.00 - 500,000.00 while the economic development in Dirun village itself is minimal. The income of the people of Dirun village per capita is Rp. 178,000,000.00, so the existing income and expenses incurred greatly affect the level of welfare of people with low income. Thus it is true that local culture can hinder the economy of the people who run it. If there is no reform and transformation properly, it will lead to the absence of community economic development which will lead to a sustainable poverty pathology.

Keywords: Culture, Economic Development, Welfare.